

**BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS MANAJEMEN
PERKANTORAN: TREN, TANTANGAN, DAN PROSPEK MASA
DEPAN**

Anisa Putri Rabbani¹, Fadiya Yasmin Maulana², Faris Alhasbi³, Rindu Nurhasanah⁴,
Zethya Aulia Kania Devi⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶
Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info

Article history:

Published June 31, 2024

Keywords:

tren, bahasa indonesia, tantangan,
masa depan, kantor.

ABSTRAK

Bahasa Indonesia berperan penting sebagai salah satu sarana komunikasi yang digunakan dalam berbagai hal yang ada, salah satunya dalam konteks manajemen perkantoran. Penggunaan bahasa gaul dan informal semakin sering dijumpai diperkantoran, terutama pada karyawan muda. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti media sosial, budaya kerja santai dan ingin menunjukkan kedekatan antar karyawan. Penggunaan bahasa gaul dan informal yang berlebihan dapat membuat komunikasi menjadi tidak efektif dan menurunkan citra perusahaan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam pekerjaan memiliki peran penting dalam membangun profesionalisme dan meningkatkan kualitas kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berfokus pada perolehan pemahaman mendalam terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai topik tersebut. Berupa wawancara kepada 3 narasumber dan mendeskripsikan tren, tantangan dan prospek masa depan Bahasa Indonesia dalam konteks perkantoran. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks perkantoran memang sedikit tergerus oleh trend pada masa sekarang. Namun meskipun penerapan bahasa Indonesia pada masa sekarang mulai tercampur dengan bahasa asing, tidak menutup harapan untuk dapat konsisten menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam pekerjaan dengan tantangan yang ada, Bahasa Indonesia memiliki prospek yang baik di masa depan sebagai sarana komunikasi di ruang lingkup pekerjaan yang semakin global. Kesimpulannya, penggunaan bahasa Indonesia pada masa ini masih menjadi bahasa utama yang diterapkan dalam kegiatan kantor sehari-hari, namun memang sudah mulai tercampur dengan bahasa asing akibat dari globalisasi dan perkembangan zaman.

Keywords:
*Independent Curriculum,
Problems, Elementary School.*

Abstract

Abstract Indonesian plays an important role as a means of communication used in various matters, one of which is in the context of office management. The use of slang and informal language is increasingly common in offices, especially among young employees. This is due to several factors, such as social media, casual work culture and wanting to show closeness between employees. Excessive use of slang and informal language can make communication ineffective and reduce the company's image. The use of good Indonesian in work has an important role in building professionalism and improving work quality. The method used in this research is a qualitative method that focuses on gaining an in-depth understanding of the research that has been done on the topic. It involved interviewing 3 interviewees and describing the trends, challenges and future prospects of Bahasa Indonesia in the office context. The results of this study reveal that the use of Indonesian in the office context is indeed slightly eroded by current trends. But even though the application of Indonesian in the present is starting to be mixed with foreign languages, it does not rule out the hope of being able to consistently use Indonesian as the main language in work with the existing challenges, Indonesian has good prospects in the future as a means of communication in an increasingly global scope of work. In conclusion, the use of Indonesian at this time is still the main language applied in daily office activities, but it has indeed begun to be mixed with foreign languages due to globalization and the times.

1. PENDAHULUAN

Manajemen perkantoran mengatur komunikasi dan layanan organisasi (Liang Gie, 1995). Bahasa Indonesia berperan penting sebagai salah satu sarana komunikasi yang digunakan dalam berbagai hal yang ada, salah satunya dalam konteks manajemen perkantoran. Tentu sebuah perusahaan memerlukan adanya komunikasi, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini didukung oleh beberapa hal, salah satunya penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama yang digunakan untuk pengaturan, pengelolaan, dan pengembangan di suatu perusahaan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang membentuk identitas bangsa Indonesia, yang berarti Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia. Ini sejalan dengan tujuan bahasa Indonesia adalah: (a) bahasa resmi negara; (b) bahasa pengantar resmi di instansi pendidikan; (c) bahasa resmi dalam perhubungan nasional yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan pemerintah; dan (d) bahasa resmi untuk kemajuan budaya dan penggunaan teknologi dan ilmu pengetahuan kontemporer. (Masnur, 2010)

Penggunaan bahasa gaul dan bahasa informal semakin sering dijumpai di perkantoran, terutama di kalangan karyawan muda. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengaruh media sosial, budaya kerja yang santai, dan keinginan untuk menunjukkan kedekatan antar karyawan. Penggunaan bahasa gaul dan bahasa informal dapat diterima dalam situasi tertentu, seperti saat berkomunikasi dengan rekan

kerja yang dekat. Namun, penggunaan bahasa gaul dan bahasa informal yang berlebihan dapat membuat komunikasi menjadi tidak efektif dan menurunkan citra perusahaan. Komunikasi yang efektif penting dalam konteks manajemen perkantoran untuk mendukung berjalannya seluruh kegiatan yang ada. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif tersebut terkadang terdapat beberapa hal yang menjadi sebuah tantangan untuk mendukung terciptanya hal tersebut secara maksimal.

Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah dalam pekerjaan memiliki peran penting dalam membangun profesionalisme dan meningkatkan kualitas kerja. Dalam menjalankan sebuah kegiatan perkantoran pegawai harus berbahasa dengan baik dan mematuhi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Bernard (Gie, 1992:19) menyampaikan bahwa komunikasi adalah komponen utama dari setiap organisasi. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memungkinkan komunikasi yang efektif antara rekan kerja, atasan, dan klien di lingkungan perkantoran. Hal ini membantu dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan menghindari kesalahpahaman serta dapat mencerminkan profesionalisme seseorang dalam berinteraksi di lingkungan perkantoran. Hal ini penting untuk membangun citra positif dan menunjukkan kualitas kerja yang baik.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berfokus pada perolehan pemahaman mendalam terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai topik tersebut. Berupa wawancara kepada 3 narasumber dan mendeskripsikan tren, tantangan dan prospek masa depan Bahasa Indonesia dalam konteks perkantoran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada 3 narasumber, berikut merupakan hasil yang penulis dapatkan:

Narasumber 1

Nama: Endang Diah Sari S.I.Kom

Pekerjaan: Staff Marcom - Pegawai Swasta

Narasumber 2

Nama: Ferlie

Pekerjaan: Staff - RS Hermina Pasteur

Narasumber 3

Nama: Budhi Fajar Shidiq

Pekerjaan: Account Receivable Head - Mandiri Tunas Finance

Penggunaan Bahasa Indonesia di Kantor: Kenyamanan dan Tantangan

Narasumber 1:

Sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam pekerjaan sehari-hari, terutama dalam komunikasi internal dan rapat tim.

Merasa nyaman menggunakan Bahasa Indonesia karena familiar dan mudah dipahami oleh semua karyawan terlepas dari berbagai macam latar belakang mereka.

Merasa sulit menggunakan Bahasa Indonesia secara formal dan baku dalam situasi tertentu seperti rapat.

Narasumber 2:

Selalu berbicara Bahasa Indonesia saat bekerja, namun terkadang menggunakan bahasa Inggris untuk istilah-istilah teknis yang tidak memiliki padanan kata yang tersedia dalam Bahasa Indonesia.

Merasa nyaman menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi informal, namun merasa kurang percaya diri saat menggunakannya dalam situasi formal.

Mengidentifikasi kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa baku dan kosakata Bahasa Indonesia yang formal sebagai hambatan dalam penggunaannya.

Narasumber 3:

Selalu menggunakan Bahasa Indonesia dalam pekerjaan sehari-hari,

Merasa nyaman dan percaya diri menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai situasi, karena terbiasa menggunakannya dalam pendidikan dan pekerjaan sebelumnya.

Mengakui adanya pengaruh bahasa asing dalam Bahasa Indonesia, namun yakin bahwa Bahasa Indonesia tetap mampu beradaptasi dan berkembang.

Tren Penggunaan Bahasa Indonesia

Narasumber 1:

Mengamati adanya tren campur bahasa dalam penggunaan Bahasa Indonesia di kantor, dengan semakin banyaknya penggunaan bahasa Inggris untuk istilah-istilah teknis dan komunikasi dengan klien internasional.

Berharap Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama di kantor dan diupayakan pengembangannya untuk mengikuti perkembangan zaman.

Narasumber 2:

Mengamati tren campur bahasa dan pengaruh bahasa asing yang semakin kuat dalam Bahasa Indonesia di kantor.

Khawatir bahwa Bahasa Indonesia akan berubah dan digantikan oleh bahasa asing di masa depan.

Narasumber 3:

Mengamati bahwa saat ini terdapat tren campur bahasa, namun yakin bahwa Bahasa Indonesia mampu beradaptasi dan menyerap istilah-istilah asing tanpa kehilangan identitasnya.

Menekankan pentingnya upaya pelestarian Bahasa Indonesia di tengah pengaruh globalisasi.

Tantangan dan Prospek Masa Depan Bahasa Indonesia di Kantor:

Narasumber 1:

Mengidentifikasi kurangnya padanan kata untuk istilah asing, pengaruh globalisasi, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai tantangan utama.

Menyarankan pengembangan kosakata Bahasa Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia, dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam berbagai bidang untuk mengatasinya.

Narasumber 2:

Mengidentifikasi kurangnya padanan kata, pengaruh globalisasi, dan kurangnya rasa cinta terhadap Bahasa Indonesia sebagai tantangan utama.

Menyarankan peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia, pelestarian bahasa daerah, dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam media sosial dan platform digital.

Narasumber 3:

Mengidentifikasi kurangnya padanan kata dan pengaruh globalisasi sebagai tantangan utama.

Menyarankan pengembangan kosakata Bahasa Indonesia, penerjemahan istilah asing, dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam berbagai forum internasional.

PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Indonesia di Kantor: Kenyamanan dan Tantangan

Bahasa Indonesia sering digunakan oleh ketiga narasumber dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama di kantor, meskipun penggunaannya mungkin tercampur dengan bahasa asing. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam berbagai situasi, seperti rapat, email, presentasi, dan komunikasi dengan kolega, menunjukkan pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif antar karyawan.

Ketiga narasumber juga merasa nyaman menggunakan Bahasa Indonesia di kantor karena familiar dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia masih menjadi bahasa yang mudah diakses oleh semua orang, terlepas dari latar belakang mereka. Bahasa Indonesia memungkinkan komunikasi yang lebih luwes dan informal, sehingga meningkatkan rasa nyaman dan kekeluargaan di antara karyawan.

Namun, narasumber 1 dan 2 mengungkapkan bahwa mereka terkadang mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan formal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas penggunaan Bahasa Indonesia di kantor. Kurangnya padanan kata untuk istilah asing dan kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa yang baku dapat menyebabkan kesulitan dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara tepat.

Tren Penggunaan Bahasa Indonesia: Campur Bahasa dan Dominasi Bahasa Asing

Ketiga narasumber mengamati adanya perubahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di kantor. Penggunaannya semakin tercampur dengan bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh globalisasi dan perkembangan zaman yang mendorong penggunaan bahasa asing dalam berbagai bidang.

Meskipun demikian, ketiga narasumber berharap Bahasa Indonesia tetap digunakan di kantor dan menjadi bahasa utama. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia masih memiliki peran penting dalam dunia kerja, meskipun penggunaannya mungkin tercampur dengan bahasa asing. Bahasa Indonesia dapat menjadi alat komunikasi yang mempersatukan bangsa dan memperkuat identitas nasional dalam dunia kerja yang semakin global.

Tantangan dan Prospek Masa Depan Bahasa Indonesia di Kantor

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, kami mendapati bahwasannya tantangan utama penggunaan Bahasa Indonesia di masa depan yaitu:

- Kurangnya padanan kata untuk istilah asing yang semakin banyak digunakan dalam berbagai bidang.
- Pengaruh globalisasi yang mendorong penggunaan bahasa asing sebagai bahasa utama di dunia kerja.
- Kurangnya kesadaran akan pentingnya Bahasa Indonesia dan kurangnya upaya untuk meningkatkan kualitas penggunaannya.

Dalam prospek masa depan penggunaan Bahasa Indonesia meskipun menghadapi berbagai tantangan, Bahasa Indonesia tetap memiliki prospek yang baik di masa depan. Bahasa Indonesia akan tetap menjadi bahasa penting di dunia kerja, meskipun penggunaannya mungkin berkurang dengan pengaruh globalisasi. Bahasa Indonesia akan berperan sebagai identitas bangsa dan alat komunikasi yang mempersatukan bangsa dalam dunia kerja yang semakin global.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari 3 narasumber berbeda, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Indonesia saat ini masih menjadi bahasa utama yang digunakan dalam kegiatan kantor sehari-hari, namun memang sudah

mulai tercampur dengan bahasa asing akibat dari globalisasi dan perkembangan zaman. Bahasa Indonesia dianggap lebih nyaman karena terkesan lebih familiar dan mudah dipahami oleh semua kalangan, namun tak dipungkiri juga terkadang dalam penggunaan bahasa Indonesia terdapat beberapa kesulitan seperti penggunaan kalimat baku dan formal yang membuat beberapa orang sulit untuk mengekspresikan idenya karena keterbatasan kemampuan yang mereka miliki. Namun meskipun saat ini penggunaan bahasa Indonesia mulai tercampur dengan bahasa lain, tidak menutup harapan masyarakat bisa terus berkomunikasi terutama dalam bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan. Dengan segala tantangan yang ada, bahasa Indonesia akan terus memiliki potensi di masa depan yang menjanjikan, karena bahasa Indonesia memiliki peran yang besar sebagai identitas bangsa dan sebagai sarana komunikasi dalam dunia kerja yang saat ini semakin global. Kami selaku penulis memberikan saran yaitu:

1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama pada kegiatan kantor ataupun bahasa komunikasi sehari-hari adalah hal yang sudah seharusnya dilakukan,
2. Jadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang harus digunakan pada setiap kegiatan kantor dan sehari-hari, kurangi penggunaan bahasa asing pada saat berkomunikasi biasa.
3. Pelajari kaidah kebahasaan yang baik dan benar pada kegiatan kantor sebab penggunaan bahasa formal di perkantoran itu sangat penting.
4. Gunakan kalimat ataupun penggunaan bahasa asing dalam komunikasi yang memang diperlukan. Jika tidak diperlukan disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan benar saat berkomunikasi sehari-hari maupun di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (n.d.). PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ERA TEKNOLOGI DEVELOPMENT OF INDONESIAN ERA OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY. 152–158.
- Assapari, M. M. (2014). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA. 9(35), 29–37.
- Nurhayati, I. A., Khoer, M. F. S., Maharani, S. N., & Wilky, M. (2023). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia. 2(3), 94–97.
- Puspa Sari, B. (2015). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA Beta. 171–176.
- Rusdiana, A., & Kasmin. (2021). Manajemen Perkantoran.
- Setya Purwandari, H., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2014). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA SURAT DINAS KANTOR KEPALA DESA JLADRI. I(April), 478–489.
- Adam, S. (n.d.). PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ERA TEKNOLOGI DEVELOPMENT OF INDONESIAN ERA OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY. 152–158.
- Assapari, M. M. (2014). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA. 9(35), 29–37.
- Nurhayati, I. A., Khoer, M. F. S., Maharani, S. N., & Wilky, M. (2023). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia. 2(3), 94–97.
- Puspa Sari, B. (2015). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA Beta. 171–176.
- Rusdiana, A., & Kasmin. (2021). Manajemen Perkantoran.
- Setya Purwandari, H., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2014). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA SURAT DINAS KANTOR KEPALA DESA JLADRI. I(April), 478–489.